

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Biodata Peneliti

Nama : Rindu Nur Fadhillah
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 12 Mei 2001
Alamat Asal : Balikpapan, JL Al-Falah NO.3
Alamat di Samarinda : Wahid Hasyim, Gg Sekolahan NO.14

B. Riwayat Pendidikan

2019-Sekarang : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2016-2019 : SMAN 8 Balikpapan
2013-2016 : SMPN9 Balikpapan
2007-2013 : SDN 011 Balikpapan
Tanggal Ujian : 11 Juli 2023
Judul Penelitian :

"Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya Fatigue pada
Pekerja Operator Mixer di PT. Balikpapan Ready Mix"

Pembimbing : Ainur Rachman, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya
saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 03 Juli 2023
Hormat saya,

Rindu Nur Fadhillah
NIM. 1911102413151

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

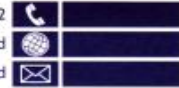


UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 408/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Pimpinan PT. Balikpapan Ready Mix
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di PT. Balikpapan Ready Mix dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rindu Nur Fadhillah
NIM : 1911102413151
Judul Penelitian : Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya Fatigue pada Pekerja Operator Mixer di PT. Balikpapan Ready Mix

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 20 Syawal 1444 H

11 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, MPH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian



PT. BALIKPAPAN READY MIX
CONCRETE DIVISION / GENERAL CONTRACTORS
"OUR STRENGTH IS YOUR GUARANTEE"



SURAT KETERANGAN
No : 001/SK-KET/HSE/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Niki Kresna Prima**
NIP : 75630521
Jabatan : HSE Koordinator

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : **Rindu Nur Fadhillah**
NIM : 1911102413151
Status : Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Judul Penelitian : " *Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya Fatigue Pada Pekerja Operator Mixer Di PT. Balikpapan Ready Mix* "

Telah selesai melakukan penelitian tersebut di perusahaan kami pada bulan Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 16 Juni 2023

Niki Kresna P. S. I.

PRECAST DIVISION (BRM PILE) & PLANT II
Jln. Sultan Hasanuddin RT. 007 Kariangau
Kalimantan Timur - Indonesia 76134
Telp. : (0542) 7588287, 7588278 Fax : (0542) 7588279
www.brmpile.com

HEAD OFFICE AND PLANT I
Jln. Mulawarman RT. 23 No. 16 Batakan - Manggar
Kalimantan Timur - Indonesia
Telp : (0542) 7624646; 770275, 747657 Fax : (0542) 747656
www.balikipapanreadymix.com

Analisis Faktor Risiko Kelelahan Tidak Terkait Pekerjaan pada Pengemudi Dump Truck PT X Tahun 2022: Perbandingan Tiga Kuesioner Pengukuran Kelelahan Secara Subjektif

Analysis of Nonwork-Related Fatigue Risk Factors on Dump Truck Drivers PT X in 2022: Comparison of Three Subjective Fatigue Measurement

Aziz Rofi'i^{1*}, Mila Tejamaya²

¹Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

²Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

(*)Email Korespondensi: aziz.rofii@ui.ac.id, tejamaya@ui.ac.id

Abstrak

Pengemudi dump truck merupakan salah satu jenis pekerjaan yang beresiko mengalami kelelahan karena beban kerja yang cukup tinggi. Kuesioner Fatigue Assessment Scale (FAS), Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) dan Swedish Occupational Fatigue Inventory (SOFI) merupakan tiga instrumen yang sering digunakan untuk mengukur kelelahan kerja pada berbagai jenis pekerjaan karena kemudahannya penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membandingkan validitas dan reliabilitas FAS, IFRC dan SOFI dan mengukur kelelahan pada pengemudi dump truck di PT X Jobsite TB serta menilai hubungan antara faktor risiko kelelahan tidak terkait pekerjaan dengan kelelahan pada pengemudi. Penelitian dilakukan terhadap 97 pengemudi dump truck. Sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan simple random sampling, uji validitas dan reliabilitas menggunakan Pearson Product Moment dan Alpha Cronbach's. Sedangkan uji korelasi antara faktor risiko kelelahan tidak terkait pekerjaan dengan kelelahan pengemudi dump truck yang diukur menggunakan 3 (tiga) kuesioner kelelahan adalah uji Chi Square karena data berdistribusi normal. Semua kuesioner dinyatakan valid dan reliabel namun SOFI memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai untuk mengukur kelelahan kerja pada pengemudi dump truck. Faktor risiko kelelahan tidak terkait pekerjaan yaitu usia, waktu tidur, pekerjaan sampingan dan konsumsi kafein mempunyai hubungan dengan terjadinya kelelahan pada pengemudi dump truck.

Kata Kunci: Tes Penilaian Diri Subyektif; Kelelahan Kerja; Pengemudi Dump Truck; Kuesioner

Abstract

Dump truck driver is one type of work that is at risk of experiencing fatigue due to the high workload. The Fatigue Assessment Scale (FAS), Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) and Swedish Occupational Fatigue Inventory (SOFI) questionnaires are three instruments that are often used to measure work fatigue in various types of work because of their ease of use. This study aims to test and compare the validity and reliability of FAS, IFRC, and SOFI and measure the exhaustion of dump truck drivers at PT X Jobsite TB and assess the relationship between risk factors for non-work related fatigue and driver fatigue. The study was conducted on 97 dump truck drivers. The sample for this study was determined using simple random sampling, validity, and reliability tests using Pearson Product Moment and Cronbach's Alpha. Meanwhile, the correlation test between non-work-related fatigue risk factors and dump truck driver fatigue which was measured using 3 (three) fatigue questionnaires was the Chi-Square test because the data were normally distributed. All questionnaires were declared valid and reliable but SOFI had adequate validity and reliability to measure work fatigue in dump truck drivers. The risk factors for fatigue that are not related to work, namely age, sleep time, side work, and caffeine consumption have a relationship with the occurrence of fatigue in dump truck drivers.

Keywords: Subjective Self Rating Test; Work Fatigue; Dump Truck Drivers; Questionnaire



Iklm Kerja, Postur Kerja, dan Masa Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Bengkel Las

Nurul Fidinia Hijah¹✉, Yuliani Setyaningsih¹, Siswi Jayanti¹

¹Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 17 April 2021
Disetujui 8 Juni 2021
Dipublikasi 15 Juni 2021

Keywords:
Fatigue, Work Climate,
Work Posture, Working
Period

URL:
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/47282>

Abstrak

Kelelahan kerja merupakan suatu keadaan yang dirasakan oleh tenaga kerja dan dapat menimbulkan penurunan vitalitas dan produktivitas kerja. Kelelahan kerja bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya iklim kerja, postur kerja dan masa kerja. Salah satu pekerjaan yang terpapar iklim kerja adalah pekerjaan di bengkel las. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan iklim kerja, postur kerja dan masa kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja bengkel las. Variabel bebas berupa iklim kerja, postur kerja serta masa kerja dan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel pada penelitian yaitu berjumlah 75 pekerja dan dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square* tingkat kepercayaan 95%. Hasil menunjukkan variabel iklim kerja berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan nilai $p = 0,041$, variabel postur kerja berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan nilai $p = 0,027$, dan variabel masa kerja berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan bahwa iklim kerja, postur kerja dan masa kerja berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bengkel las.

Abstract

Fatigue is a condition that is felt by the workforce and can lead to a decrease in vitality and work productivity. Fatigue can occur due to several factors including work climate, work posture and working period. One of the jobs exposed to the work climate is work in welding workshop. This study aims to analyze the relationship of work climate, work posture and working period to fatigue in welding workers. Independent variables are work climate, work posture and work period using quantitative research methods with cross sectional. The sampling used is simple random sampling. The sample is amounted to 75 workers and analyzed using Chi-Square Test with 95% confidence. Work climate variable is related to work fatigue with p Value = 0.041, the work posture variable is related to work fatigue with p Value = 0.027, and the variable period of work is related to work fatigue with p Value = 0.000. Work climate, work posture and working period are related to work fatigue in welding workers.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Jl. Prof. Soedarto No.1269, Tembalang, Kec. Tembalang,
Semarang, Jawa Tengah 50275
E-mail: nurulfidinia35@gmail.com



Hubungan Waktu Kerja dan Kelelahan Subjektif Dengan Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Ojek Online Di Sidoarjo *Correlation of Work Duration and Subjective Fatigue with Traffic Accidents on Online Motorcycle Taxi Riders in Sidoarjo*

Nurul Dewi Oktavia^{*1}, Noeroel Widajati², Nala Astari Pramesti³

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor. Kemajuan teknologi yang semakin pesat berdampak pada kemajuan bidang transportasi, sehingga tercipta aplikasi Ojek berbasis Online. Kecelakaan pada pengemudi ojek online dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah lama waktu kerja dan kelelahan subjektif. Pekerjaan sebagai ojek online mengharuskan pekerja bekerja pada lingkungan kerja yang panas, hal tersebut memicu terjadinya kelelahan pada pekerja yang mengakibatkan kejadian kecelakaan. Hal tersebut dapat diperparah dengan lama waktu kerja lebih dari delapan jam sehari dan tidak disertai istirahat cukup.

Tujuan: Mengetahui kuat hubungan antara waktu kerja dan kelelahan subjektif dengan kejadian kecelakaan pada pengemudi ojek online.

Metode: Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan rancang bangun *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah pengemudi ojek online sepeda motor di wilayah Kabupaten Sidoarjo sebanyak 110 responden.

Hasil: Hubungan antar variabel diukur menggunakan uji *Cramers V* dan *Coefficient Contingensi*. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan kuat hubungan lemah durasi kerja ($CI=0,209$), sedangkan terdapat hubungan yang cukup kuat dengan arah positif untuk kelelahan subjektif ($r=0,326$) dengan kejadian kecelakaan pada pengemudi ojek online.

Kesimpulan: Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara waktu kerja dengan kejadian kecelakaan pada pengemudi ojek online, sedangkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara kelelahan subjektif dengan kecelakaan. Dari hasil analisis data arah hubungan kedua variabel independen adalah positif artinya semakin lama waktu kerja akan menyebabkan peningkatan kelelahan dan kejadian kecelakaan kerja.

Kata kunci: Kecelakaan, ojek online, pengemudi, teknologi

ABSTRACT

Background: The cases of traffic accidents increases year by year as the increase in the number of motorized vehicles. Rapid technological advances have an impact on the progress of the transportation sector, so that the online-based motorcycle taxi application is created. Accidents online motorcycle taxi drivers can be caused by several factors, one of which is length of work and subjective fatigue. Work as an online motorcycle taxi requires workers to work in a hot work environment, this triggers fatigue in workers which leads to accidents. This can be exacerbated by working long hours of more than eight hours a day and not being accompanied by adequate rest

Objectives: The objective of this study was to determine the strong relationship between water consumption, work Duration and subjective fatigue with the accidents among online motorcycle taxi drivers. The independent variables in this study is work duration and subjective fatigue, while the dependent variable was the incidence of accidents.

Method: This study was analytical and observational, with a cross-sectional design. The subject of the study was an online motorcycle taxi driver in the Sidoarjo Regency area with up to 110 respondents.

Result: The results of the analysis showed that there was a positive and a weak correlation between working hours ($CI=0,209$), while there was a fairly strong correlation with a positive direction for subjective fatigue ($r=0,326$) with the incidence of accidents on online motorcycle taxi drivers.

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk136>

Pengaruh Iklim Kerja Panas dan Pencahayaan Terhadap Tingkat Kelelahan pada Operator Di PLTD Karang Asam Samarinda Tahun 2019

Suwignyo

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda; wigbohc@yahoo.co.id
(koresponden)

Riska Rahmaniya Ayu Ningsih

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda; riskarahmaayu@gmail.com

ABSTRACT

Fatigue is a body's protective mechanism in order to protect the body from further damage resulting in recovery after rest. The purpose of this study was to determine the effect of Hot Work Climate and Lighting towards the level of fatigue in operators at the Karang Asam PLTD Samarinda. The type of this research method was Quantitative using cross sectional and conducted at the Karang Asam PLTD in the operator section on September 2019 the sample consisted of 28 respondents. The sampling used total sampling. Data analysing techniques were using univariate and bivariate analysis with Spearman correlation statistical tests. The results showed that respondents experienced fatigue with a low level of fatigue as many as 19 people (67.9%) and respondents with moderate fatigue level as many as 9 people (32.1%). There are effects of hot working climate ($p = 0.001$), lighting ($p = 0.014$). The suggestions of this study are to provide education to workers so that they will understand the importance of adequate fluid intake at work, consider the number of lamps used to meet lighting needs. Stay disciplined in the use of protective equipment.

Keywords: fatigue, hot climate; lighting

ABSTRAK

Kelelahan merupakan suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan yang lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Iklim Kerja Panas dan Pencahayaan terhadap tingkat kelelahan pada operator di PLTD Karang Asam Samarinda. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif menggunakan cross sectional dan dilakukan di PLTD Karang Asam Samarinda pada bagian operator dibulan September 2019 sampel terdiri dari 28 responden. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mengalami kelelahan dengan tingkat kelelahan Rendah sebanyak 19 orang (67,9%) dan responden dengan kelelahan sedang sebanyak 9 orang (32,1%). Terdapat pengaruh iklim kerja panas ($p = 0,001$) berpengaruh kuat dan searah, pencahayaan ($p = 0,014$) cukup berpengaruh dan searah. saran dalam penelitian ini adalah memberi anjuran terhadap pekerja agar memahami pentingnya asupan cairan yang cukup saat bekerja, mempertimbangkan jumlah lampu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pencahayaan, tetap disiplin dalam penggunaan alat pelindung.

Kata kunci: iklim panas; pencahayaan; kelelahan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pelaksanaan kesehatan kerja adalah pencegahan terhadap timbulnya kelelahan akibat kerja dan peningkatan produktivitas kerja. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila didukung lingkungan kerja yang memenuhi syarat kesehatan⁽¹⁾. Sebanyak dua juta pekerja menjadi korban setiap tahun karena kecelakaan kerja akibat faktor kelelahan. Penelitian yang dilakukan *International Labour Organization* (2013), menjelaskan bahwa sebanyak 58.118 sampel dari 18.828 sampel (32,8%) di antaranya mengalami kelelahan dan berpengaruh pada produktivitas kerja. *Centers for Disease Control and Prevention* pada tahun 2012-2013 terdapat banyak kasus pada pekerja yang terpapar panas. Dalam 13 kasus terdapat pekerja meninggal, 7 kasus dimana pekerja mengalami gejala heat strain dengan beban kerja sedang dan berat⁽²⁾.

Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Indonesia melaporkan hingga 2010, kecelakaan kerja karena kelelahan masih didominasi bidang konstruksi (31,9%), disusul sektor Industri manufaktur (31,6%), transport (9,3%), pertambangan (2,6%), kehutanan (3,6), dan lain-lain (20%). Lebih dari 65 % pekerja di Indonesia datang ke poliklinik perusahaan dengan keluhan kelelahan kerja⁽³⁾.

Berdasarkan studi pendahuluan tenaga kerja di PLTD karang asam bekerja dengan mesin di ruangan terpapar iklim panas dan pencahayaan. Iklim panas akan merangsang tubuh berkeringat sehingga lama kelamaan tubuh mengalami kekurangan cairan dan pencahayaan juga dapat membuat tenaga kerja kehilangan konsentrasi hal tersebut merupakan sebagian dari tanda-tanda kelelahan secara umum. Jika terjadi kelelahan, tenaga kerja akan mengalami kesulitan dan penurunan konsentrasi dalam melakukan pekerjaan.

HUBUNGAN ANTARA IKLIM KERJA DENGAN KELELAHAN PADA TENAGA KERJA DI PT. SHINAM JAYA ABADI DESA WAJOK HULU KABUPATEN MEMPAWAH

RELATIONSHIP BETWEEN WORK CLIMATE AND FATIGUE OF THE LABOUR AT PT. SHINAM JAYA ABADI IN WAJOK HULU OF MEMPAWAH REGENCY

Muhammad Fachmi^{*1)}, Malik Saepudin²⁾, Idjeriah Rossa³⁾

1,3Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Jl. A. Yani, Pontianak
2Politeknik Kesehatan Pontianak, Jl. 28 Oktober, Pontianak

*e-mail: muhammadfachmi8877@gmail.com

Submit : 15 Mei 2020 ; Revisi : 16 Juli 2020 ; Terbit : 29 Juli 2020

ABSTRACT

Hot work climate may affect the conditions of workers that potentially reduce work productivity and efficiency. Based on an examination conducted by the Pontianak Hyperkes Service Unit, there was a company that had a working climate above the NAV, namely PT. Shinam Jaya Abadi. The purpose of this study was to investigate the relationship between temperature, humidity, and wind speed with fatigue in the workforce at PT. Shinam Jaya Abadi, Wajok Hulu Village, Pontianak Regency. This present research was a quantitative study with 97 samples. It applied proportional random sampling. The data collecting techniques were measurement, interview and observation. The instruments were the August Psychometer, Anemometer and Globe Thermometer, questionnaires and check list sheets. The data were analysed using the Chi Square statistical test. The research found out that there was a relationship of temperature ($p = 0.009$) with air humidity ($p = 0.010$), and there was no relationship of wind speed ($p = 0.134$) with fatigue in the workforce at PT. Shinam Jaya Abadi, Wajok Hulu Village, Mempawah District. The company was recommended to control the work climate that passed through NAB and to provide drinking water that has been given salt 0.2% gram / liter, it added ventilation, regulated the length of work and rest periods. The workers needed to carry out routine checks before work, and to use APD.

Keywords : Work climate, work fatigue

ABSTRAK







Iklm kerja yang panas dapat mempengaruhi kondisi pekerja sehingga dapat menurunkan produktivitas dan efisiensi kerja. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan Unit Pelayanan Hiperkes Pontianak bahwa ada salah satu perusahaan yang memiliki iklim kerja di atas NAB yaitu PT. Shinam Jaya Abadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara suhu, kelembaban, dan kecepatan angin dengan kelelahan pada tenaga kerja di PT. Shinam Jaya Abadi Desa Wajok Hulu Kabupaten Pontianak. Metode penelitian kuantitatif, Besar sampel sebanyak 97 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengukuran, wawancara dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah alat ukur Psikrometer August, Anemometer, dan Termometer Globe, kuesioner serta lembar check list. Teknik analisa data menggunakan uji statistik Chi Square. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara suhu ($p = 0,009$), kelembaban udara ($p = 0,010$), tidak ada hubungan kecepatan angin ($p=0,134$) dengan kelelahan pada tenaga kerja di PT. Shinam Jaya Abadi Desa Wajok Hulu Kabupaten Mempawah. Sebaiknya pihak perusahaan agar dapat mengontrol iklim kerja yang melewati NAB. Dan bagi PT. Shinam Jaya Abadi menyediakan air minum yang telah diberi garam dapur 0,2 % gram/liter, menambah ventilasi, mengatur lama kerja dan waktu istirahat. Untuk pekerja melakukan pemeriksaan rutin sebelum bekerja dan memakai APD.

Kata Kunci : Iklim kerja, kelelahan kerja

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rindu Nur Fadhillah
NIM : 1911102413151
Judul Skripsi : Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya Fatigue pada Pekerja Operator Mixer di PT. Balikpapan Ready Mix
Pembimbing : Ainur Rachman, M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	11/11/2022	Konsultasi tema kelompok Skripsi KDM	Revisi	
2.	17/11/2022	Konsultasi tema Skripsi dan kelompok KDM	ACC	
3.	18/11/2022	Konsultasi judul skripsi	ACC	
4.	16/02/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi	
5.	23/02/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi	
6.	08/03/2023	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Revisi	

7.	20/03/2023	Konsultasi Bab 1, Bab 2 dan Kuesioner	Revisi	M
8.	28/03/2023	Konsultasi Bab 1, Bab 2 dan Kuesioner	ACC	M
9.	27/06/2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	Revisi	M
10.	01/07/2023	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4	ACC	M

Lampiran 6. Lembar Kuesioner

KUESIONER PENGUKURAN KELELAHAN KERJA INDUSTRIAL

FATIGUE RATING COMMITTEE (IFRC)

Keterangan :

Sangat Sering : Jika hampir tiap hari terasa

Sering : Jika 3-4 hari terasa dalam 1 minggu

Kadang-kadang : Jika 1-2 hari terasa dalam 1 minggu

Tidak pernah : Tidak pernah terasa

Nilai Skoring :

1 : Tidak Pernah

2 : Kadang-kadang

3 : Sering

4 : Sangat Sering

1. Gejala Yang Menunjukkan Melemahnya kegiatan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
a). Apakah saudara mengalami berat di bagian kepala saat bekerja?				
b). Apakah saudara mengalami lelah pada seluruh badan saat bekerja?				
c). Apakah saudara mengalami berat di kaki saat bekerja?				
d). Apakah saudara sering menguap saat bekerja?				
e). Apakah saudara mengalami pikiran yang kacau saat bekerja?				
f). Apakah saudara mengantuk saat bekerja?				
g). Apakah saudara mengalami beban pada mata saat bekerja?				

h). Apakah saudara mengalami kaku/canggung dalam bergeraksaat bekerja?				
i). Apakah saudara mengalami berdiri yang tidak stabil setelah bekerja?				
j). Apakah saudara ingin berbaringsaat bekerja?				
2. Gejala Yang Menunjukkan Melemahnya Motivasi	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
a). Apakah saudara susah berfikir saat bekerja?				
b). Apakah saudara lelah untuk berbicara saat bekerja?				
c). Apakah saudara menjadi gugup saat bekerja?				
d). Apakah saudara tidak bisa berkonsentrasi saat bekerja?				
e). Apakah saudara tidak bisa memusatkan perhatian terhadap sesuatu saat bekerja?				
f). Apakah saudara punya kecenderungan untuk lupa saat bekerja?				
g). Apakah saudara merasa kurang percaya diri saat bekerja?				
h). Apakah saudara cemas terhadap sesuatu saat bekerja?				
i). Apakah saudara tidak bisa mengontrol sikap saat bekerja?				
j). Apakah saudara tidak dapat tekun dalam pekerjaan saat bekerja?				
3. Gejala Yang Menunjukkan Kelelahan Fisik	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
a). Apakah saudara mengalami sakit di kepala?				
b). Apakah saudara mengalami kaku di bagian bahu setelah bekerja?				
c). Apakah saudara mengalami nyeri di punggung setelah bekerja?				
d). Apakah nafas saudara tertekan saat bekerja?				
e). Apakah saudara sangat haus setelah bekerja?				

f). Apakah suara saudara menjadi serak setelah bekerja?				
g). Apakah saudara mengalami pusing setelah bekerja?				
h). Apakah kelopak mata saudara menjadi kejang saat bekerja?				
i). Apakah anggota badan saudara bergetar (tremor) saat bekerja?				
j). Apakah saudara kurang sehat saat bekerja?				

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Kepada Yth. Responden

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur:

Nama : Rindu Nur Fadhillah

NIM : 1911102413151

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya *Fatigue* pada Pekerja Operator Mixer di PT. Blaikpapan Ready Mix”. Saya bertanggung jawab atas segala kerugian yang disebabkan oleh informasi yang Anda berikan, dan keaslian semua informasi yang Anda berikan akan dijamin. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila Anda bersedia untuk mengikuti penelitian ini, mohon untuk memperluas kolom yang tersedia.

Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda,..... 2023

Responden,

(.....)

Lampiran 8. Hasil Uji SPSS

[DataSet1] C:\Users\USER\Downloads\spss_Skripsi_Rindu.sav

Statistics

		Kategori Iklim Kerja	Kategori Fatigue	Kategori Usia	Kategori Masa Kerja
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Kategori Iklim Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aman	8	14.5	14.5	14.5
	Tidak Aman	47	85.5	85.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Kategori Fatigue

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelelahan Ringan	11	20.0	20.0	20.0
	Kelelahan Sedang	11	20.0	20.0	40.0
	Kelelahan Tinggi	17	30.9	30.9	70.9
	Kelelahan Sangat Tinggi	16	29.1	29.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal	10	18.2	18.2	18.2
	Dewasa Akhir	22	40.0	40.0	58.2
	Lansia Awal	19	34.5	34.5	92.7
	Lansia Akhir	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Kategori Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baru	36	65.5	65.5	65.5
	Lama	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

NONPAR CORR

```

/VARIABLES=kategori_iklim Kategori_Fatigue
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Nonparametric Correlations

Correlations

			Kategori Iklim Kerja	Kategori Fatigue
Spearman's rho	Kategori Iklim Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.556**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	55	55
	Kategori Fatigue	Correlation Coefficient	.556**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CROSSTABS
  /TABLES=kategori_iklim BY Kategori_Fatigue
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CORR
  /CELLS=COUNT
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Iklim Kerja * Kategori Fatigue	55	100.0%	0	0.0%	55	100.0%

Kategori Iklim Kerja * Kategori Fatigue Crosstabulation

Count		Kategori Fatigue				Total
		Kelelahan Ringan	Kelelahan Sedang	Kelelahan Tinggi	Kelelahan Sangat Tinggi	
Kategori Iklim Kerja	Aman	7	1	0	0	8
	Tidak Aman	4	10	17	16	47
Total		11	11	17	16	55

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.591	.085	5.332	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.556	.083	4.867	.000 ^c
N of Valid Cases		55			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya Fatigue Pada Pekerja Operator Mixer Di PT. Balikpapan Ready Mix

by Rindu Nur Fadhillah

Submission date: 15-Aug-2023 03:44PM (UTC+0800)

Submission ID: 2146120198

File name: RINDU_NUR_FADHILLAH_1911102413151_2.docx (235.23K)

Word count: 5287

Character count: 33415

Hubungan Iklim Kerja Terhadap Penyebab Terjadinya Fatigue Pada Pekerja Operator Mixer Di PT. Balikpapan Ready Mix

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
4	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Rina Aprianti, Susilo Wulan, Elza Wulandari. "KEJADIAN KELELAHAN KERJA SUBJEKTIF PADA PERAWAT DITINJAU DARI MASA KERJA",	1%